



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERANAN METODE DAKWAH
DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA
DI KELURAHAN PROCOT KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin (ADDIN)**



PRAWIRA YUDHA YUWONO
NIM : 5 8 2 1 0 0 6 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

PRAWIRA YUDHA YUWONO:

“PERAN METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA DI KELURAHAN PROCOT KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL”

Kegiatan pengajian di Kelurahan Procot merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang semarak dilaksanakan, salah satunya adalah kegiatan pengajian mingguan bagi remaja. Kegiatan pengajian ini bertujuan menciptakan remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Para mubaligh setempat memilih peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut untuk menciptakan tujuan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan kegiatan remaja, realitas ibadah dan akhlak remaja dan seberapa jauh hasil yang telah dicapai dari hasil kegiatan pengajian ini dapat meningkatkan ibadah dan akhlak remaja. Apabila memperhatikan keadaan ibadah dan akhlak para remaja, yang memiliki tingkat pengalaman yang berbeda-beda. Disatu sisi mereka rajin mengikuti pengajian ini, tetapi disisi lain sebagian mereka juga aktif diluar rumah sehingga sulit untuk dikontrol kualitas ibadah dan akhlak mereka. Oleh karena itu penting diketahui bagaimana realitas kegiatan pengajian meingguan ini sehingga mampu meningkatkan ibadah dan akhlak remaja yang dipandang masih jauh dari sempurna. Dan seberapa jauh pengajian mingguan ini dapat mempengaruhi tingkat ibadah dan akhlak remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan angket. Adapun yang menjadi responya adalah; tokoh masyarakat, ustad, dan peserta kegiatan pengajian, disamping melengkapi dengan keterangan-keterangan dari aparat setempat.

Berdasarkan penelitian metode dakwah yang diterapkan oleh para da'i sebagian besar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan tidak terlepas dari hal ibadah, keimanan, akhlakul karimah. Adapun respon dari remaja Kelurahan Procot dalam menanggapi kegiatan dakwah melalui pengajian sangat positif. Sebagian besar 60% para remaja menyatakan setuju dengan diadakannya pengajian remaja. Hal ini memberikan bukti bahwa dakwah melalui pengajian di Kelurahan Procot sangat efektif dan berperan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta atas Kehendak-Nya pula, maka akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul:

“PERANAN METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA DI KELURAHAN PROCOT KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL”. Adapun maksud dan tujuan pembuatan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang program Strata 1 Jurusan / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Terselesaikannya penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Sebagai ketua IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Adib, M.Ag. Sebagai Dekan Adab Dakwah Ushuludin.
3. Babay Barmawi., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Prof. DR. H. Abdullah Ali. MA. Sebagai dosen pembimbing I.
5. Arief Rachman, M.Si Sebagai dosen pembimbing II.
6. Staf dan Dosen Pengajar IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Bapak Drs. Mudai. MM Sebagai Kepala Kelurahan Procot serta masyarakat Kelurahan Procot yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi.
8. Kedua Orang Tua serta semua anggota keluarga, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
9. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan serta seluruh pihak yang telah membantu melancarkan dalam penyusunan Skripsi ini, yang membuat hari-hari semakin berarti.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan karena segala keterbatasan yang ada. Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Baik dari segi isi maupun tata bahasa. Namun dengan kekurangan yang ada semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya bagi pembaca dan sesama rekan mahasiswa. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberikan sumbangan aspirasi bagi semua pihak. Agar dimasa yang akan datang menjadi lebih baik lagi, Amin.

Cirebon, Juli 2012

(Prawira Yudha Yuwono)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-Langkah Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Populasi dan Sampel Penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Sampel	13
BAB II DAKWAH DAN KENAKALAN REMAJA	
A. Pengertian Dakwah	15
B. Metode Dakwah	18
C. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah	20
D. Sumber Metode Dakwah	22
E. Macam-Macam Metode Dakwah	24
F. Remaja dan Masalahnya	26
G. Kebutuhan-Kebutuhan Remaja	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III KONDISI OBJEKTIF REMAJA KELURAHAN PROCOT

A. Kondisi Geografis dan Demografis	36
1. Kondisi Geografis dan Kependudukan	36
2. Kondisi Ekonomi	39
3. Kondisi Pendidikan	41
4. Kondisi Keagamaan	44
5. Kondisi Sosial Budaya	45
B. Karakteristik Remaja Kelurahan Procot	46
1. Pertumbuhan Pikiran dan Mental Remaja	48
2. Perkembangan Perasaan	49
3. Pertimbangan Sosial	50
4. Perkembangan Moral	50
5. Sikap dan Minat	51
6. Ibadah	52
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Remaja	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pengajian	56
B. Respon Remaja Terhadap Pengajian	64
C. Peranan Dakwah Terhadap Pengajian Remaja	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

78

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Menurut Jenis Kelamin	37
1.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia	38
1.3	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	40
1.4	Tingkat Pendidikan yang Ditempuh	43
1.5	Tempat Beribadah	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pola manusia seutuhnya berarti dalam pelaksanaan pembangunan fisik hendaknya tidak terlepas dari jalur yang mengarah kepada ketinggian martabat manusia. Manusia seutuhnya berarti pula manusia yang mencerminkan keselarasan hubungannya dengan Allah SWT, dan lingkungannya. Manusia seutuhnya adalah manusia yang bermutu tinggi baik lahiriah maupun batiniah. Untuk mewujudkan manusia yang bermutu tinggi tersebut diperlukan berbagai upaya, antara lain melalui dakwah islamiah.

Namun dengan perkembangan masyarakat yang semakin dinamis dewasa ini dan beragamnya watak dan corak sasaran dakwah, maka pelaksanaan dakwah dihadapkan kepada persoalan yang semakin kompleks. Untuk itu diperlukan sarana dakwah baik memuat materi dan metode maupun media informasi yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dakwah.

Masalah dakwah dalam Islam sama umurnya dengan Islam sebagai agama Allah SWT, agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, pada dasarnya disebarluaskan dengan jalan dakwah. Dakwah ini dijalankan Nabi dengan cara lemah lembut. Memang melalui dakwah orang-orang Arab Jahiliah diharapkan secara sukarela menjadi seorang muslim. Menjadi seorang muslim hendaknya didasarkan kepada penerimaan dan kesadaran, bukan dengan paksaan atau tekanan. Dalam melaksanakan dakwah, haruslah dipertimbangkan secara

sungguh-sungguh tingkat dan kondisi cara berpikir *mad'u* (penerima dakwah) yang tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang akan atau sedang dihadapi.

Secara evolusi, obyek dakwah mengalami perkembangan kearah yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat kemajuan dan intelektual. Bahkan seharusnya seirama dengan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan dakwah di maksudkan agar ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah SWT. Dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri.

Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, akan melihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para remaja yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada dilingkungannya dan siaga dalam memenuhi panggilan yang diserukan oleh negara.

Akan tetapi, hal itu tidak mudah untuk diwujudkan. Sebab, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi para remaja dan memperlemah pembentukan kepribadian mereka, di samping beberapa faktor internal dari dalam diri mereka sendiri yang sangat berpengaruh bagi mereka. Di antara faktor yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mempengaruhi remaja adalah sikap meremehkan, tidak punya sopan santun kepada masyarakat sekitar.

Semakin banyak faktor yang mempengaruhi remaja dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan. Khususnya di Indonesia, remaja saat ini tampaknya sudah mengalami krisis moral akibat dari arus yang tidak terbendung datangnya dari dunia Barat.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga belum dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu , remaja seringkali di kenal dengan fase “ mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya (Moh. Ali, 2010: 9).

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau “tidak dianggap”. Untuk itu mereka sangat memerlukan keteladanan, konsistensi, serta komunikasi yang tulus dari orang dewasa. Agar para remaja tidak tersesat pada fase mencari jati dirinya dan terarah kemana kemauan serta pemikirannya.

Demi menyelamatkan generasi yang akan datang, remaja harus dibina untuk mempersiapkan lahirnya generasi manusia yang mampu menghadapi kehidupan masa depan. Serta mampu menjadi generasi penerus bagi agamanya, keluarganya, serta negaranya.



Para orang tua, para guru, dan seluruh masyarakat khawatir dengan keterlibatan remaja pada perilaku-perilaku yang bertentangan dengan tradisi masyarakat, norma hukum dan norma agama. Perilaku-perilaku tersebut seperti: pencurian, tindak kekerasan, lari dari rumah, minum minuman keras, perjudian, dan perilaku destruktif (merusak) lainnya. Peristiwa seperti ini juga terjadi pada Kelurahan Procot.

Perilaku destruktif (merusak) yang dilakukan para remaja disebut kenakalan remaja. Kenakalan remaja berarti suatu penyimpangan yang ditunjukkan oleh remaja sehingga mengganggu diri sendiri dan orang lain.

Kenakalan remaja sudah menjadi problem nasional sehingga Presiden Republik Indonesia mengeluarkan instruksi tentang pembentukan Badan Koordinasi Penanggulangan Kenakalan Remaja, yaitu Instruksi Presiden No. 6 Tahun 1971," kepada Kepala Badan Koordinasi Intelligen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan nasional yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing" (agung, 2010: <http://www.bnn.go.id/portal/index.php/konten/detail/bnn-pusat/profil/8005/sejarah-bnn>). Dan dilaksanakan secara koordinatif antara departemen dengan instansi kepolisian RI.

Hal ini brarti masa remaja merupakan masa pembinaan kepribadian dan sikap sosial secara mapan dan matang. Berdasarkan fenomena yang ada di Kelurahan Procot, kenakalan remaja tersebut berawal dari nongkrong atau

perkumpulan-perkumpulan yang tidak jelas dan menjerumus pada kenakalan atau prilaku menyimpang seperti; minum-minuman keras, berjudi dan sebagainya. Sehingga para mubaligh menggagas diadakanya suatu wadah perkumpulan yang lebih bermanfaat, yaitu berupa pengajian khusus remaja.

Hal ini dilakukan dengan mengarahkan remaja membiasakan diri mengikuti pengajian di masjid atau TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Sebab, kematangan dan kemapanan dapat terbentuk melalui pengalaman dan nilai-nilai agama yang diserapnya dalam pertumbuhan hidupnya terutama pada umur-umur masa remaja.

Acara pengajian dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan pengajian di isi oleh mubaligh-mubaligh dari Kelurahan Procot. Sedangkan tempat yang biasa digunakan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an) dengan pertimbangan bahwa TPQ ini letaknya strategis sehingga mudah dicapai para mad'u yang akan mengikutinya. Kegiatan pengajian ini secara umum bertujuan tiada lain adalah agar para remaja memahami lebih jauh tentang ajaran-ajaran islam secara keseluruhan sehingga mereka memiliki bekal dan mejalankan kehidupan dan sekaligus dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan yang paling penting diharapkan dari kegiatan pengajian ini adalah para mad'u khususnya para remaja dapat meningkatkan ibadahnya.

Berajak dari fenomena diatas, maka penulis merasa perlu untuk membahas tentang peranan dakwah melalui pengajian remaja ini. Sejauhmana peranan dakwah melalui kegiatan pengajian dikalangan remaja Kelurahan Procot,



keberhasilan apa yang telah didapat dan kalau pun belum, apa hambatannya dari kegiatan pengajian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana metode dakwah yang digunakan dalam pengajian remaja di Kelurahan Procot?
2. Bagaimana respon remaja terhadap kegiatan pengajian yang diselenggarakan di Kelurahan Procot ?
3. Bagaimana peranan dakwah melalui kegiatan pengajian remaja dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Procot?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan metode dakwah yang digunakan dalam pengajian remaja Kelurahan Procot saat ini.
- b. Untuk mengetahui respon remaja Kelurahan Procot terhadap pengajian remaja.
- c. Untuk membuktikan berperan dan tidaknya dakwah melalui pengajian remaja yang ada di Kelurahan Procot.

D. Kerangka Pemikiran

Masa remaja biasa pula disebut masa persiapan untuk menempuh masa dewasa. Taraf perkembangan ini pada umumnya disebut masa pancaroba atau



masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke arah kedewasaan. Pada masa ini perkembangan-perkembangan cepat terjadi dalam segala bidang yang meliputi fisik, perasaan, kecerdasan, perkembangan sikap sosial dan kepribadian.

Salah satu indikasinya adalah kelenjar anak-anak berhenti mengalir dan berganti dengan kelenjar yang mengandung hormon seks. Karena banyaknya perkembangan-perkembangan yang terjadi dan tidak stabilnya emosi sehingga masa remaja disebut juga dengan masa transisi. Akhirnya remaja mudah menjadi cemas dan ketidakstabilan emosi ini oleh orang dewasa kadang-kadang dinilai sebagai perbuatan nakal. Bilamana perkembangan tersebut kurang dipahami oleh orang dewasa atau orang tua, maka akan terjadi kesalahpahaman antara remaja dengan orang tua atau orang dewasa serta lingkungannya.

Hal ini sering digunakan remaja untuk mencari kepuasan di luar dengan kawan-kawannya yang senasib, akhirnya membentuk kelompok-kelompok yang memiliki sifat agresif sehingga mengganggu masyarakat. Hal ini bisa mengarahkan kepada apa yang dinamakan kenakalan remaja.

Dalam kenyataannya, perbuatan tercela yang telah digariskan sering dilakukan dan perbuatan baik yang telah dituntunkan kadang sering di tinggalkan. Perbuatan melanggar dalam kaidah-kaidah tersebut baik yang bersumber kepada Al-Qur'an maupun Hadist Nabi Muhammad SAW bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi anak-anak remaja pun berperan didalamnya. Perbuatan-perbuatan oleh anak-anak remaja antara lain: perzinaan, pencurian, perampokan,

kejahatan, kekerasan dan perbuatan durhaka kepada kedua orang tua (Sudarsono, 2005: 59).

Bagi remaja ini merupakan masalah yang harus ia hadapi dan harus dipecahkan. Untuk itu ia membutuhkan informasi, kawan diskusi, model atau figur yang dapat diteladani dan juga pengarahan serta bimbingan. Di sinilah letak peranan dakwah sangat dibutuhkan dalam kehidupan remaja.

Pengajian sebagai salah satu metode dakwah masih banyak dilakukan oleh berbagai kalangan. Hal ini menunjukkan eksistensinya dalam meyerukan ajaran-ajaran islam. Pengajian sebagaimana diketahui banyak diwarnai oleh karakteristik seorang da'i sebagai penyampai ajaran islam. Pengajian adalah metode dakwah dengan cara bertatap muka langsung pada sebuah aktivitas untuk mempengaruhi cara berfikir, merasa, bertindak, dan bersikap seseorang pada tatanan masyarakat yang martadillah.

Berhasil atau tidaknya pengajian dalam menyampaikan ajaran islam sangat bergantung pada materi sekaligus paterinya itu sendiri dan kesiapan mental paterinya. Hal ini di ungkapkan oleh T. Tubs dan Silva Mass bahwa komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat menimbulkan pengertian, kesayangan, pengaruh, motivasi, dan hubungan yang baik.

Lingkungan yang ada disekitar kehidupan remaja akan mempengaruhi terhadap pola perilaku mereka, lingkungan keagamaan merupakan hal yang terpenting untuk pembinaan kepribadian para remaja. Hasilnya akan dekat dengan agama dan dengan sendirinya sikap mereka terhadap agama akan semakin positif.

Adapun metode-metode yang terdapat pada al-Qur'an seperti;



1. Metode dakwah dengan lisan (bil lisan).
2. Metode dakwah Bil Hikmah (dakwah dengan cara melakukan pendekatan).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl-ayat 125)

3. Bil Mau'izah al-hasanah (mendakwahi orang-orang dengan suatu perbuatan yang baik).
4. Wajadallahim Billati Hiy Ahsan (debat yang baik).
5. Qaulan Layyinan (perkataan yang mengandung anjuran).
6. Qaulan Sadidan (kata-kata jelas).
7. Qaulan Maisyura (kata-kata yang memudahkan). (cheemut, 2011: <http://cheemut29.wordpress.com/2011/04/09/metode-dakwah-dan-macam-macamnya/>)

Namun seiring perkembangan ilmu dan budaya yang ada pada saat ini.

Banyak buku-buku *Ilmu Dakwah* yang menjelaskan tentang metode-metode dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Seperti yang di kutip dari pendapat Drs. Enjang AS dan Aliyudin Dalam bukunya yang berjudul “*Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*”. Menurut mereka perkembangannya metode ilmu dakwah terdapat dua versi. Menurut Amrullah Ahmad dan Syukardi Sambas. *Pertama* menurut Amrullah Ahmad meliputi:

1. Pendekatan analisa sistem dakwah (menganalisa permasalahan dakwah yang kompleks)
2. Metode Historis (dakwah dalam perspektif waktu).
3. Metode reflektif (berdasarkan temuan-temuan fakta).
4. Metode riset dakwah partisipatif (kajian dakwah berdasarkan waktu masa kini dan masa lalu).



5. Riset kecenderungan gerakan dakwah (melakukan kritik teori-teori dakwah yang ada).

Versi kedua metode dakwah menurut Syukriadi Sambas, ia merumuskan tiga kerja (metode) keilmuan dakwah yang dikenal dengan sebutan tiga 'M' (tiga mahnaj) yaitu:

1. Manhaj Istibath (dakwah dengan merujuk pada Al-Qur'an dan al-sunnah).
2. Manhaj Iqtibas (dakwah dengan meminjam atau meminta bantuan dari ilmu-ilmu sosial).
3. Manhaj Istiqa (dakwah dengan penelitian, baik penelitian referensi maupun lapangan) (Enjang, 2009: 30-34) .

Diera globalisasi dan serba canggih ini corak keagamaan bagi para remaja Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal juga ditandai adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung dalam menentukan itu semua. Karena dalam kehidupan duniawi lebih di pengaruhi oleh kepentingan akan material, maka remaja cenderung jiwanya lebih materialistis.

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecilnya serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka (jalaludin, 1997:74).

Pada dasarnya para remaja di Kelurahan Procot sebagian remajanya kurang adanya wadah yang menampung perkumpulan para remaja. Seperti karang taruna, Perkumpulan remaja Masjid, dsb.

Sekian banyak permasalahan yang ada pada remaja di Kelurahan Procot ini ada salah satu faktor yang paling mencolok. Yaitu, remaja lebih suka



nongkrong atau ngumpul secara tidak jelas. Dari pada mengikuti pengajian atau pun membangun komunitas remaja yang lebih positif serta bermanfaat.

Terlepas dari problematika kenakalan remaja di atas ada satu permasalahan yang sangat susah atau mungkin tidak bisa di tangani dengan sekedar bimbingan konseling saja. Yaitu remaja perokok, pada dasarnya merokok merupakan hak azazi setiap orang sesuai kegemaran dan kebiasaan. Merokok memang tidak dilarang, agama juga tidak eksplisit (gamblang/tegas) mengharamkan rokok, paling-paling ulama menempatkan rokok dalam posisi ”Makruh”.

Menurut pendapat Prof. Abdullah Ali dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi pendidikan dan Dakwah*. Siswa yang bermental perokok, biasanya cenderung malas, acuh terhadap pelajaran, angkuh dalam pergaulan. Kebiasaan merokok dikalangan siswa selama masih dalam status peserta didik, tergolong perilaku menyimpang yang melanggar peraturan dan termasuk siswa tak bermoral alias siswa nakal (Abdullah Ali, 2007: 156).

Untuk itu dari berbagai banyak persoalan kenakalan remaja yang ada pada Kelurahan Procot perlu adanya strategi khusus dalam menanggulangi kenakalan remaja tersebut. Serta metode dakwah yang tepat dalam membimbing atau mengajak para remaja Kelurahan Procot ini menuju ke arah yang lebih baik serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar.



E. Langkah-langkah Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2000: 36). Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2000 : 39).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data bisa diperoleh (Arikunto, 2002 : 107). Adapun yang menjadi subjek (sumber data) dalam penelitian ini adalah pemuda Kelurahan Procot. Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat *Kualitatif Deskriptif*, maka dalam penelitian ini menggunakan metode field research (metode penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 1996: 115). Populasi penelitian ini adalah remaja Kelurahan Procot.



Sedangkan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. (Arikunto, 1996: 117). populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 responden remaja Kelurahan Procot. Karena dari pengakuan warga bahwa 5 remaja tersebut yang berperilaku dianggap menyimpang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan purposive sample. Purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Margono, 1997: 128)

Sampel yang diambil berdasarkan langsung dari remaja asli Kelurahan Procot, serta dianggap memiliki perilaku menyimpang oleh warga sekitar. Remaja tersebut berkisar umur 17 sampai dengan 20 tahun.

5. Metode Pengumpulan Data

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti



(Usman dan Akbar, 1996: 64). Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengamati secara sistematis tentang perilaku dan akhlak remaja di dalam pergaulannya sehari-hari.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang (Sumanto, 1995 : 86). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang berperan atau tidaknya pengajian yang di adakan di Kelurahan Procot.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2010. *Sejarah BNN*.
<http://www.bnn.go.id/portal/index.php/konten/detail/bnnpusat/profil/8005/sejarah-bnn>
- Ahmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*.
Jakarta: PLP2M.
-, 1996. *Dakwah Islam Sebagai Sebuah Kajian Epitemologi Dan Struktur Keilmuan Dakwah*. Sumut: Fakultas Dakwah IAIN Sumatra Utara.
- Akhmad Sukardi, 2010. *Metode Dakwah dalam Mengatasi Problematika Remaja*. <http://datastudi.wordpress.com/2010/10/01/metode-dakwah-dalam-mengatasi-problematika-remaja/>.
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Ali, Abdullah. 2004. *Antropologi Dakwah*. Cirebon: STAIN Press.
- Ali, Mohammad. 2010. *Pskologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
Jakarta: Rineka Cipta.
-, 2002. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cheemut, 2011. *Metode Dakwah dan Macam-Macamnya*.

<http://cheemut29.wordpress.com/2011/04/09/metode-dakwah-dan-macam-macamnya/>

Darajat, Djakiayah. 1974. *Problem Remaja Di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Gunarsa, Singgih .D. 1989. *Pendoman Dakwah*. Jakarta: PT Wijaya.

Hasib. M, Singgih. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia.

Heilmi, Irfan. 1999. *Dakwah Bil Hikmah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Husai Fadullah, Muhammad. 1997. *Metodologi Dakwah*. Jakarta: PT Lentera.

Husain, Muhammad. 1997. *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta:

PT.Lentera Basritama.

Jalaluddin. 1997. *Pksikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kafie, Jamaluddin. 1993. *Psikolog Dakwah*. Surabaya: PT Indah.

Kartono, Kartini. 1997. *Patologi Sosial 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ma'ruf Noor, Farid. 1981. *Dinamika dan Akhlak Dakwah*. Surabaya: PT Bina

Ilmu.

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mulyadin, Asep dan Safe'i, Agus. 2002. *Metode Pengembangan*. Bandung:

Pustaka Setia.

Rafiuaddin dan Abdul Djaelani, Maman. 2000. *Prinsip dan Strategi Dakwah*.

Bandung: Pustaka Setia.

Rahmat , Jalaludin. 1998. *Metode Penelitian Komunikas*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Salafiyunpad. 2010. *Problematika Remaja dan Solusinya*.

<http://salafiyunpad.wordpress.com/2010/07/06/problematika-remaja-dan-solusinya/>

Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Asri Mahastya.

Sumanto. 2002. *Pembahasan Terpadu Stastistik Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syanto, Agus. 1981. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.

Syukir, Asummi. 1989. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: PT Al-Ikhlas.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: PT Gaya Media Pratama.

Thohari, Hamim. 2001. *Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah*. Balikpapan: Pimpinan Hidayatullah.

Willys, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.